

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit baru yang menjadi permasalahan global saat ini yaitu Coronavirus Disease. Penyakit ini diakibatkan oleh variasi coronavirus yang terbaru. *World Health Organization (WHO)* pada 11 Februari 2020, secara resmi menamakan penyakit baru tersebut *Coronavirus Disease (COVID-19)* yang diakibatkan infeksi virus *SARS-CoV-2*.<sup>1</sup>

Penyakit ini awalnya dimulai pada 18 Desember 2019, terdapat lima kasus pneumonia misterius dimana etiologinya tidak diketahui. Pneumonia ini dipercaya memiliki hubungan dengan pasar hewan dan ikan di Wuhan, provinsi Hubei, China.<sup>2</sup>

Sejak akhir bulan Desember hingga pertengahan Januari 2020, kasus penyakit ini terus meningkat hingga mencapai laporan 44 kasus. Hingga empat minggu kemudian, menyebar ke provinsi – provinsi lainnya di Cina, hingga mencapai negara lainnya seperti Jepang, Korea Selatan dan Thailand melalui jalur transportasi.<sup>3</sup>

Dikarenakan banyaknya kasus yang terjadi di seluruh dunia dengan total kasus mencapai 118.000 tersebar hingga 114 negara dengan total 4.291 kematian terkonfirmasi oleh penyakit ini. Pada 12 Maret 2020, WHO menetapkan penyakit ini menjadi penyakit global atau pandemi.<sup>4</sup>

Penyebab dari *COVID-19* diyakini diakibatkan infeksi virus dari *family coronavirus* yakni virus *SARS-COV2* dengan genusnya *beta-coronavirus*. Analisis *phylogenetic* mengatakan virus ini bagian dari sub-genus yang serupa coronavirus penyebab wabah *Severe Acute Respiratory Illness (SARS)* terdahulu. Meskipun gejala yang diderita menyerupai *SARS*, namun angka mortalitas *SARS* lebih banyak ketimbang dengan *COVID - 19* walaupun tingkat morbiditas *COVID - 19* lebih tinggi.<sup>5</sup> Seiring berjalannya waktu, virus penyebab *COVID - 19* mengalami mutasi.<sup>6</sup>

Manifestasi klinis yang timbul dari infeksi virus ini memiliki ragamnya, dimulai dari asimtomatik, gejala seperti terkena flu biasa, hingga gejala berat seperti *ARDS*, pneumonia, syok sepsis, dan sepsis. Kurang lebih 80% kasus yang terjadi masuk dalam kategori ringan, 13,8% kategori berat, dan 6,1% dalam keadaan kritis.<sup>7</sup>

Berdasarkan data yang diambil dari situs resmi *WHO*, hingga pada tanggal 2 Oktober 2021, terdapat total kasus secara global yaitu sebanyak 233.503.524 kasus dengan angka kematiannya sebesar 4.777.503 jiwa. Sedangkan di Indonesia sendiri, banyaknya kasus kumulatif *COVID - 19* sebanyak 4.216.728 dengan angka kematiannya sebesar 142.026 jiwa.<sup>8</sup>

Tingginya angka kejadian kasus *COVID - 19* ini, dikarenakan virus ini dapat ditularkan melalui kontak fisik maupun melalui droplet.<sup>9</sup>

Untuk menekan penyebaran virus ini, *WHO* telah merekomendasikan untuk melakukan cuci tangan secara rutin baik menggunakan sabun atau alkohol, tidak batuk dan juga bersin sembarangan, memperhatikan jarak agar tidak terlalu dekat dengan orang lain, dan berobat saat ada gejala.<sup>10</sup>

Tingkat pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat di Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya pada beberapa elemen masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Zuriyanda,dkk pada tahun 2021 di provinsi DKI Jakarta, sebanyak 51% masyarakat yang berpartisipasi dalam penelitian mempunyai pengetahuan yang cukup, 56% memiliki sikap yang cukup baik dan sebanyak 56% menerapkan praktik yang cukup baik untuk mencegah *COVID - 19*.<sup>11</sup> Sedangkan penelitian oleh Susanti R dan Sri N pada mahasiswa DIII kebidanan Universitas MH. Thamrin menunjukkan hasil hanya sebanyak 43% mahasiswa dengan pengetahuan yang baik dan 48% mahasiswa menunjukkan perilaku positif dalam pencegahan penyebaran *COVID - 19*.<sup>12</sup>

Berdasarkan referensi diatas dan penelitian lain yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan praktik mahasiswa FK UKI angkatan 2020 terhadap pencegahan penularan *COVID - 19*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan dari mahasiswa FK UKI angkatan 2020 terhadap pencegahan penularan *COVID - 19* ?
2. Bagaimanakah sikap dari mahasiswa FK UKI angkatan 2020 terhadap pencegahan penularan *COVID - 19* ?
3. Bagaimanakah praktik dari mahasiswa FK UKI angkatan 2020 terhadap pencegahan penularan *COVID - 19* ?
4. Bagaimanakah distribusi frekuensi jenis kelamin dari mahasiswa FK UKI angkatan 2020 ?
5. Bagaimanakah distribusi frekuensi usia dari mahasiswa FK UKI angkatan 2020 ?
6. Bagaimanakah distribusi frekuensi riwayat *COVID - 19* dari mahasiswa FK UKI angkatan 2020 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran tingkatan pengetahuan, sikap, dan praktik mahasiswa FK UKI 2020 terhadap pencegahan penularan *COVID - 19*

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tingkatan pengetahuan mahasiswa FK UKI angkatan 2020 terhadap pencegahan *COVID - 19*
2. Mengetahui sikap mahasiswa FK UKI angkatan 2020 terhadap pencegahan *COVID - 19*
3. Mengetahui praktik mahasiswa FK UKI angkatan 2020 terhadap pencegahan *COVID - 19*
4. Mengetahui distribusi frekuensi jenis kelamin mahasiswa FK UKI angkatan 2020
5. Mengetahui distribusi frekuensi usia mahasiswa FK UKI angkatan 2020
6. Mengetahui distribusi frekuensi riwayat *COVID -19* mahasiswa FK UKI angkatan 2020

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Institusi**

1. Dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan penelitian mengenai *COVID - 19*
2. Meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan *COVID - 19*

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

1. Menyediakan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan penularan *COVID - 19*

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

1. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam membuat laporan penelitian dan penulisan penelitian
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana kedokteran FK UKI
3. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik dari mahasiswa FK UKI angkatan 2020 terhadap pencegahan penularan *COVID - 19*